



Sosialisasi tentang Protokol Kesehatan Menjaga Jarak dan Tidak Berkerumun yang Benar di SMK Bina Jaya Palembang Tahun 2022

Dewi Sayati¹, Atma Deviliawati², Hamyatri Rawalillah³

1,2,3Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang
Email : atic_idkisumsel@yahoo.co.id

Abstrak

Masih dijumpai siswa/siswi yang tidak menjaga jarak dan adanya terlihat siswa/siswi sering berkerumun di satu tempat, yaitu halaman sekolah. Serta diketahui informasi bahwa terdapat sekitar 2% siswa yang menjadi suspek mendekati gejala covid-19. Hal ini yang menjadi tujuan dilakukannya pengabdian dalam rangka mensosialisasikan protokol kesehatan menjaga jarak dan tidak berkerumun yang benar. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan dengan metode ceramah di SMK Bina Jaya Palembang. Hasil akhir diperoleh bahwa menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 telah dilakukan cukup optimal oleh siswa/siswi serta para guru di SMK Bina Jaya Palembang. Simpulannya bahwa diketahui pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang benar pada masa Pandemi Covid-19, serta meningkatkan pengetahuan peserta dengan persentase sebesar 91%.

Kata kunci :Siswa-siswi, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan

Dissemination Of Health Protocols For Keeping Distance And Not Crowding That Is True At Smk Bina Jaya Palembang In 2022

Abstract

There are still students who don't take care of it rarely and there are visible students often congregating in one place, namely the school yard. It is also known that there are around 2% of students who are suspected of approaching Covid-19 symptoms. This is the goal of doing community service in order to socialize the health protocol of keeping distance and not crowding properly. The method of implementing Community Service activities is in the form of socialization or counseling with the lecture method at SMK Bina Jaya Palembang. The final result was that keeping distance and staying away from crowds during the Covid-19 pandemic had been carried out quite optimally by students and teachers at SMK Bina Jaya Palembang. The conclusion is that it is known that the knowledge and understanding of students about keeping a distance and staying away from crowds is correct during the Covid-19 Pademi, as well as increasing the knowledge of participants with a percentage of 91%.

Keywords: *Students, Keeping Your Distance, Away from the Crowd*



PENDAHULUAN

Peningkatan angka kejadian covid-19 masih terjadi setiap harinya, oleh karena itu dibutuhkan usaha yang sangat komprehensif dalam pengurusan kasus covid-19 dan cara untuk memutus mata rantai pemaparannya (RI K. K., Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Revisi Ke-5. Penerbit : Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 per 31 Maret 2022 secara global dunia, total infeksi covid-19 sebanyak 486.661.998 kasus, kasus aktif covid-19 yang tersebar di seluruh dunia sebanyak 58.643.881 kasus, dan angka kematian mencapai 6.161.174 orang (Nugrahani, Andari Wulan, 2022) dan menurut data Kominfo RI, angka kasus covid-19 di Indonesia mencapai 6.012.818 kasus dan angka kematian mencapai 155.089 Orang (per 31 Maret 2022), Dari data ini dapat dilihat bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia masih berlangsung (RI K. , 2022). Akibatnya Bidang pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi di dunia pada sistem pendidikannya banyak yang mengalami perubahan dan rusak, serta terhentinya proses pembelajaran bahkan sampai terjadi penutupan yang disebabkan oleh Pandemi coronavirus disease-19 (Covid-19) ini. Sehingga sekolah harus mencari solusi dalam proses pembelajaran yaitu dengan pembelajaran tatap muka jarak jauh (Sastri, 2021).

Pemerintah Indonesia memiliki banyak kebijakan dalam melakukan upaya pencegahan terhadap penyebaran covid-19, salah satu kebijakan Pemerintah Indonesia tersebut adalah dengan melakukan pencegahan melalui penerapan protokol kesehatan yaitu Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak aman, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Kampanye Program ini menjadi prioritas pemerintah yang solutif untuk menghadapi pandemic Covid-19. Himbauan ini perlu dipatuhi dan dijalankan secara disiplin, mengingat langkah ini adalah rekomendasi dari para ahli dan dokter. (Kemendikbud, 2021).

Menjaga jarak merupakan salah satu protokol kesehatan yang perlu dipatuhi. Sangat penting dilakukan di tempat dan fasilitas umum untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Menjaga jarak yang benar. Menurut Kemenkes RI (2020) yaitu minimal 1 meter dengan orang lain supaya terhindar dari droplets dari orang yang bicara, batuk, dan bersin. Protokol kesehatan lainnya adalah menjauhi kerumunan yang juga harus dilakukan. Menurut Kemenkes RI (2020), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Apabila semakin banyak dan sering kita bertemu orang, maka kemungkinan terpapar covid-19 akan semakin tinggi (Indonesia, 2020)

Pengabdian yang serupa sudah pernah dilakukan namun dengan lokasi dan kondisi serta satu variabel yang berbeda-beda, yaitu sebagaimana pengabdian yang dilakukan oleh (Andini



et al., 2021) pada karang taruna pemuda pancasila, hasilnya para pemuda menjadi paham dan patuh akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Bahkan dapat menumbuhkan motivasi para pemuda untuk ikut serta dalam mensosialisasikan pentingnya penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 (Andini, 2021).

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 per 31 Maret 2022 secara global dunia, total infeksi covid-19 sebanyak 486.661.998 kasus, kasus aktif covid-19 sebanyak 58.643.881 kasus, dan angka kematian mencapai 6.161.174 orang (Nugrahani, <https://tribunnews.com/corona/2022/3/31/update-covid-19-global-31-maret-2022-infeksi-covid-19>, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, diperoleh data jumlah konfirmasi positif covid-19 Propinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari 2022 sebanyak 99.192 kasus, bulan Februari 2022 sebanyak 114.172 kasus, dan pada bulan Maret 2022 sebanyak 118.261 kasus (Selatan, 2021)

Survey awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa masih terdapat siswa/siswi yang belum sepenuhnya melakukan protokol kesehatan, yaitu siswa maupun siswi yang masih sering berkerumun di satu tempat, baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau halaman sekolah dengan jarak yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Serta diperoleh informasi bahwa terdapat sekitar 2% siswa yang menjadi suspek mendekati gejala covid-19. Salah satu faktor tersebut adalah minimnya pengetahuan siswa dan siswi mengenai protokol kesehatan menjaga jarak dan tidak berkerumun hingga menyebabkan masalah kesehatan bukanlah prioritas utama seperti melaksanakan protokol kesehatan menjaga jarak dan tidak berkerumun. Dengan kata lain, kesadaran siswa dan siswi masih rendah mengenai pentingnya dan perlunya melaksanakan protokol kesehatan di sekolah. Hasil observasi awal inilah yang menjadi pijakan untuk melakukan pengabdian dalam rangka mensosialisasikan protokol kesehatan menjaga jarak dan tidak berkerumun yang benar di SMK Bina Jaya Palembang.

MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang, diketahui bahwa masih tingginya angka kejadian covid-19 dan masih terdapat siswa/siswi yang belum sepenuhnya melakukan protokol kesehatan, yaitu masih sering berkerumun di satu tempat, baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau halaman sekolah dengan jarak yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Serta diperoleh informasi bahwa terdapat sekitar 2% siswa yang menjadi suspek mendekati gejala covid-19 dan belum optimalnya penerapan protokol kesehatan 5M, maka rumusan masalahnya adalah belum



diketahuinya sosialisasi tentang Menjaga Jarak dan menjauhi kerumunan Yang Benar Pada Masa Pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa sosialisasi atau penyuluhan dengan metode ceramah.

Sasaran kegiatan adalah siswa dan siswi di SMK Bina Jaya Palembang berjumlah 40 orang. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan adalah : leaflet dan daftar hadir. Adapun materi terdiri dari definisi covid-19, pencegahan dan protokol kesehatan 5M sebagai penanggulangan covid-19, yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang benar menurut WHO.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah pertama, Tahap Survey Lokasi, Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah siswa yang memungkinkan menjadi peserta kegiatan serta mengamati perilaku penerapan menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang dilaksanakan oleh siswa/siswi di sekolah tersebut. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin melaksanakan sosialisasi/penyuluhan dan melakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan, serta menanyakan kepada calon peserta apakah bersedia menjadi peserta. Kedua, Tahap Penyuluhan, Kegiatan ini dilakukan di ruangan kelas dengan menyampaikan materi dan mengajarkan kembali tata cara menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang benar kemudian diikuti oleh semua peserta yang hadir. Selanjutnya, peserta penyuluhan mengisi daftar hadir dan mengisi kuesioner yang dibagikan dan peserta diberikan leaflet, tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai covid-19, pencegahan dan protokol kesehatan 5M sebagai penanggulangan covid-19, yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan yang benar menurut WHO. Kegiatan dilaksanakan di SMK Bina Jaya Palembang, pada tanggal 24 Nopember 2022. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung secara manual dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi dari data daftar hadir peserta yang berjumlah 40 orang peserta, diperoleh hasil bahwa sebanyak 62,5% berjenis kelamin perempuan dan 37,5% berjenis kelamin laki-laki serta usia peserta rata-rata 15 tahun sampai dengan 17 tahun. Hasil kegiatan sosialisasi tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19, menunjukkan adanya



peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang diberikan. Hal ini ditujukan dengan pertanyaan secara lisan setelah penyuluhan diberikan, dan bisa dijawab oleh peserta sosialisasi, dibandingkan dengan reaksi saat penggalan seberapa jauh pengetahuan warga atau masyarakat mengenai menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 pada saat sebelum dan awal sosialisasi diberikan. Materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh seluruh peserta sosialisasi dan juga materi yang diberikan dirasakan sangat bermanfaat. Sarana atau upaya yang dipergunakan untuk dapat menampilkan pesan informasi mengenai menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 telah disampaikan dan diberikan oleh penyuluh kepada semua peserta sosialisasi, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya, yang pada akhirnya dapat merubah perilaku siswa/siswi di SMK Bina Jaya Palembang ke arah yang lebih baik dan positif yaitu menyadari akan pentingnya menjaga jarak dan tidak berkerumun

Hasil akhir diperoleh bahwa walaupun penerapan menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Jaya Palembang sudah dalam batas optimal, namun sosialisasi/penyuluhan masih tetap harus dilaksanakan sehingga dapat meminimalisir penyebaran covid-19.

Sarana yang dipergunakan oleh penyuluh guna menampilkan pesan informasi yaitu berupa leaflet melalui metode ceramah kepada seluruh peserta sosialisasi/penyuluhan.

Upaya yang dipergunakan untuk dapat menampilkan pesan informasi mengenai jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 telah disampaikan dan diberikan oleh penyuluh kepada semua peserta sosialisasi, dan hasil kuesioner pengetahuan tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 didapatkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa siswa/siswi yang menjawab pertanyaan setelah diberikan materi sebesar 91% dan dapat merubah sikap siswa/siswi di SMK Bina Jaya Palembang ke arah yang positif yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui tindakan protokol kesehatan 5M, yaitu jarak dan menjauhi kerumunan Yang Benar pada masa Pandemi Covid-19. walaupun masih terdapat siswa/siswi yang belum faham, dapat dilihat dari masih rendahnya perilaku siswa/siswi untuk menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Asyraini S., et all (2022) tentang Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Bagi Warga Di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru. Hasilnya adalah setelah dilakukan edukasi pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan pada masa pandemi meningkat (Asyraini Siti, 2022). Ada juga pengabdian yang dilakukan oleh (Ilham et al., 2021) yang melakukan pengabdian



tentang membudayakan protocol kesehatan di desa pada masa pandemic covid-19. Hasilnya adanya komitmen dari masyarakat untuk membudayakan perilaku hidup sehat dan beruap menjaga diri, keluarga, dan orang lain demi memutuskan penularan covid-19 (Yumame, 2021).

Sosialisasi tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19 adalah merupakan pendekatan edukatif untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi dan dapat merubah perilaku dan sikap siswa/siswi berupa perilaku positif, yaitu melaksanakan himbauan pemerintah tentang pencegahan penanganan covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan 5M, yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19. Hal yang terpenting adalah pemahaman siswa/siswi mengenai menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19 ini sangatlah penting, agar terhindar dari penyebaran atau terpapar Covid-19.

Protokol Kesehatan tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan menurut WHO, yaitu : Pertama, Menjaga Jarak seperti menghindari kerumunan atau keramaian orang; menghindari kontak fisik dengan siapapun (salam, peluk, dlsb); menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, dan komunikasi melalui telepon. Kedua, menjauhi Kerumunan seperti Selain tiga hal di atas, menjauhi kerumunan merupakan protokol kesehatan yang juga harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona. (RI K. K., 2021).

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwa diketahuinya pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19, serta meningkatkan pengetahuan peserta dengan persentase sebesar 91%. Sosialisasi/penyuluhan tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19 memiliki pengaruh yang besar pada pengetahuan dan perilaku siswa/siswi dalam penerapan protokol yaitu menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pademi Covid-19 di SMK Bina Jaya Palembang.



Diharapkan kepada siswa/siswi yang belum mengetahui tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19, agar lebih meningkatkan pengetahuan, memahami menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19, serta kepada pimpinan SMK Bina Jaya Palembang, agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang menjaga jarak dan menjauhi kerumunan pada masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Jaya Palembang secara rutin baik secara umum dari institusi-institusi kesehatan maupun dari SMK Bina Jaya Palembang khususnya, sehingga dapat merubah perilaku dengan mau melaksanakan himbauan pemerintah melalui pelaksanaan protokol kesehatan 5M.

UCAPAN TERIM KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nyalah, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat saya selesaikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai salah satu pemenuhan kewajiban dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Dalam penyelesaian Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada : Ketua STIK Bina Husada Palembang sebagai pemberi dukungan secara administratif pada kegiatan ini. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, para guru dan staf administrasi di SMK Bina Jaya Palembang; Ketua PSKM STIK Bina Husada Palembang; Kepala UPT-LPPM STIK Bina Husada Palembang; Rekan sejawat yang telah membantu referensi dan motivasi kepada saya; serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.

Daftar Pustaka

- Andini, e. a. (2021). Pentingnya Peran Pemuda-pemudi Karang Taruna Dalam Membantu Masyarakat Sekitar Agar Patuh terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Pemuda Pancasila Kebangsan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1 (2) , 10-21.
- Asyraini Siti, e. a. (2022). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Bagi Warga Di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru. *Japsi Kontribusu* , 33-36.
- Indonesia, K. K. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer.
- Kemendikbud, R. (2021). *Optimalisasi Penerapan Proktokol Kesehatan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Nugrahani, A. W. (2022, Maret 31). *Andari Wulan*. Retrieved Mei 5, 2022, from



<https://www.tribunnews.com/>: <https://www.tribunnews.com/corona/2022/03/31/update-covid-19-global-31-maret-2022-infeksi-covid-19>.

Nugrahani, A. W. (2022, Maret 31). <https://tribunnews.com/corona/2022/3/31/update-covid-19-global-31-maret-2022-infeksi-covid-19>. Retrieved Juli 1, 2022, from [tribunnews: https://tribunnews.com/](https://tribunnews.com/).

RI, K. K. (2021). *5M Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

RI, K. K. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Revisi Ke-5. Penerbit : Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

RI, K. K. (2020). *Tanya Jawab Corona Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

RI, K. (2022). *Situasi Covid-19 Di Indonesia*. Jakarta: Kominfo RI.

Rumpa, B. &. (2020). *Jangan Takut Virus Corona*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Sastri, N. (2021, Agustus 5). <http://repository.ummat.ac.id/3534/1/COVER-BAB%20III.pdf>. Retrieved Juli 8, 2022, from <http://repository.ummat.ac.id/>: <http://repository.ummat.ac.id/>

Selatan, D. K. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*. Palembang, Sumatera Selatan: Dina Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan.

Yumame, I. d. (2021). Edukasi Membudayakan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Yobeh Distrik. *Jurnal Mandiri Masyarakat* , 12-23.